

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) berperan penting dalam dunia pelayaran internasional maupun domestik. Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) juga membuka akses dan menghubungkan wilayah pulau, baik daerah yang sudah maju maupun yang masih terisolasi. Sebagai negara kepulauan (*Archipelagic State*) Indonesia memang amat membutuhkan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP). Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) adalah sarana yang dibangun atau terbentuk secara alami yang berada di luar kapal yang berfungsi membantu navigator dalam menentukan posisi dan haluan kapal serta memberitahukan bahaya atau rintangan pelayaran untuk kepentingan keselamatan berlayar. Alur pelayaran adalah bagian dari perairan yang alami maupun buatan yang dari segi kedalaman, lebar dan hambatan pelayaran lainnya dianggap aman untuk dilayari. Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) berperan penting dalam dunia pelayaran Internasional maupun domestik. Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) juga membuka akses dan menghubungkan wilayah pulau, baik daerah yang sudah maju maupun yang masih terisolasi.

Sebagai negara kepulauan (*Archipelagic State*) Indonesia memang amat membutuhkan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP). Perairan Indonesia yang luasnya kurang lebih (+) 5,8 juta kilometer persegi (km<sup>2</sup>), menghubungkan 17.667 buah pulau besar kecil, diperlukan sarana penunjang keselamatan pelayaran melalui pemasangan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) seperti Menara Suar (Mensu), Rambu Suar (Ramsu), Pelampung Suar (Pelsu) dan Anak Pelampung (Anpel). Namun Indonesia merupakan negara dengan tingkat kecelakaan pada kapal yang cukup tinggi dengan tingkat keamanan bagi pelayaran yang minim khususnya pada saat kapal melintasi suatu wilayah alur pelayaran niaga maka pemerintah Indonesia berupaya untuk meminimalisir tingkat kecelakaan dilaut.

Dengan perlahan melakukan pergerakan penerapan hukum yang berlaku secara internasional sebagai negara maritim, keselamatan adalah nomor satu atau dengan istilah slogan "*Safety First*". Dengan berdasarkan itu, maka peralatan keselamatan kerja akan semakin dibutuhkan dan merupakan keharusan, karena menyangkut keselamatan kerja manusia atau karyawan. *Safety equipment* adalah alat-alat yang dibutuhkan untuk keselamatan kerja. Keselamatan kerja yang melingkupi seluruh badan dan jiwa manusia dalam dunia kerja khususnya maupun dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan yang namanya peralatan *safety*. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui Pentingnya Peranan *Safety Equipment* Pada Kapal Negara Dalam Kegiatan Perbaikan Dan Perawatan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran Di Wilayah Distrik Navigasi Kelas II Semarang.

Dengan diterapkannya serta diberikan aturan-aturan tentang keamanan, seharusnya angka kecelakaan dapat diminimalisir. Tetapi pada kenyataannya angka kecelakaan pelayaran di Indonesia semakin bertambah setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pentingnya Peranan *Safety Equipment* Pada KN. SUAR II Dalam Kegiatan Perbaikan Dan Perawatan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran Di Wilayah Distrik Navigasi Kelas II Semarang".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja ketentuan persyaratan dan standar peralatan keselamatan kerja sesuai dengan *SOLAS* 1974 ?
2. Bagaimanakah penerapan sistem manajemen keselamatan kerja pada Distrik Navigasi Kelas II Semarang ?
3. Apa yang menjadi prinsip dasar sistem manajemen keselamatan kerja?
4. Bagaimana prosedur keselamatan dan pencegahan kecelakaan kerja yang dilakukan oleh KN.SUAR II ?

### 1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui ketentuan persyaratan dan standar peralatan keselamatan kerja sesuai dengan *SOLAS* 1974
- b. Prosedur dan cara pengecekan sarana bantu navigasi di wilayah Distrik Navigasi Kelas II Semarang
- c. Prinsip dasar sistem manajemen keselamatan kerja
- d. Untuk mengetahui prosedur keselamatan dan pencegahan kecelakaan kerja yang dilakukan oleh KN. SUAR II

#### 2. Kegunaan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis mempunyai beberapa kegunaan penulisan diantaranya sebagai berikut:

##### a. Bagi Distrik Navigasi kelas II Semarang

Bagi Distrik Navigasi Kelas II Semarang hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan pengambilan keputusan dan kebijakan dimasa yang akan datang tentang peranan alat keselamatan.

##### b. Bagi civitas STIMART "AMNI" SEMARANG

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan informasi bagi taruna serta menambah bahan referensi di perpustakaan STIMART "AMNI" Semarang.

##### c. Bagi pembaca

Untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan dapat meningkatkan kualitas memori, melatih ketrampilan untuk berfikir dan menganalisa.

##### d. Bagi penulis

Bagi penulis hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dipakai atau yang digunakan dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut :

##### BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

##### BAB 2 Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya ini.

##### BAB 3 Gambaran Umum Objek Riset

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum, visi dan misi, struktur organisasi, dan tugas, dan fungsi Distrik Navigasi Kelas II Semarang.

##### BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian dan pembahasan masalah pentingnya peranan *safety equipment* pada kapal negara dalam kegiatan perbaikan dan perawatan sarana bantu navigasi pelayaran di wilayah Distrik Navigasi Kelas II Semarang.

##### BAB 5 Penutupan

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang dibahas.

### Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi tulisan yang tersusun di akhir sebuah karya ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

### Lampiran

Dalam hal ini lampiran berisi dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dalam karya tulis.